

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: bahwa daya saing industri jasa konstruksi di Kabupaten Pekalongan di pengaruhi oleh faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor peralatan dan faktor material. Daya saing industri jasa konstruksi ini dalam melaksanakan proyek konstruksi dibagi dalam tiga sub kualifikasi, yaitu K1, K2 dan K3.

Perusahaan jasa konstruksi yang menangani kualifikasi proyek tersebut dalam meningkatkan daya saing memiliki ranking faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

1. Perusahaan jasa konstruksi yang melaksanakan proyek dengan sub kualifikasi K1, daya saingnya dipengaruhi oleh faktor-faktor :
 - a. Faktor Sumber Daya Manusia (Sertifikat keahlian yang dimiliki tenaga ahli).
 - b. Faktor Keuangan (besar kecilnya modal dalam perusahaan).
 - c. Faktor Peralatan (kesesuaian peralatan yang dimiliki dalam menunjang kegiatan proyek).
 - d. Faktor Material (Ketersediaan material yang sesuai dengan spesifikasi teknis yang dipersyaratkan dalam dokumen tender).
2. Perusahaan jasa konstruksi yang melaksanakan proyek dengan sub kualifikasi K2, daya saingnya dipengaruhi oleh faktor-faktor :

- a. Faktor Sumber Keuangan (modal keuangan dalam pelaksanaan pekerjaan).
 - b. Faktor Sumber Daya Manusia (penempatan personil sesuai dengan kualifikasi pendidikan).
 - c. Faktor Peralatan (kesesuaian peralatan yang dimiliki dalam menunjang kegiatan proyek).
 - d. Faktor Material (ketepatan waktu dalam pengadaan material untuk pelaksanaan pekerjaan).
3. Perusahaan jasa konstruksi yang melaksanakan proyek dengan sub kualifikasi K3, daya saingnya dipengaruhi oleh faktor-faktor :
- a. Faktor Keuangan (besar kecilnya modal dalam perusahaan).
 - b. Faktor Keuangan (kebijakan pemerintah di sektor keuangan / perbankan).
 - c. Faktor Sumber Daya Manusia (adanya pelatihan di bidang jasa konstruksi).
 - d. Faktor Peralatan (inovasi dalam merespon perkembangan teknologi seperti bahan/material).
4. Perusahaan jasa konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Pekalongan ada yang sudah berdaya saing sehingga mampu bertahan di era yang sangat kompetitif. Namun demikian, masih ada juga penyedia jasa yang berdaya saing kurang. Sehingga perlu memperhatikan faktor faktor yang mempengaruhi daya saing, diantaranya faktor keuangan, sumberdaya manusia, peralatan dan material.

5.2 Saran

Mengacu pada kesimpulan di atas maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Mengingat faktor keuangan merupakan faktor yang mempengaruhi daya saing pengusaha konstruksi kualifikasi kecil di Kabupaten Pekalongan maka disarankan untuk melakukan kerjasama dengan lembaga keuangan baik pemerintah maupun swasta dan selalu meningkatkan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan daya saing.
2. Faktor Sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja yang digunakan tidak hanya memiliki sertifikat keahlian saja, namun harus didukung dengan keterampilan yang baik. Untuk itu diperlukan pelatihan pelatihan di bidang jasa konstruksi.
3. Untuk pengambil kebijakan di bidang perbankan disarankan untuk mengeluarkan kebijakan di bidang keuangan yang memberikan kemudahan bagi para pengusaha jasa konstruksi kualifikasi kecil mendapatkan bantuan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, S. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif*. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Anggriawan, E. N. (2017). *Kajian Daya Saing Kontraktor Menengah dan Kontraktor Kecil di Indonesia*. Program Pascasarjana. Magister Teknik Sipil, Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.
- Asiyanto. (2004). *Metode Konstruksi Proyek Jalan*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- BPS, (2017), *Konstruksi Dalam Angka 2017*, Jakarta
- Budiwibowo, A. (2005). *Cluster Konstruksi In donesia. Bidang kekhusuan Manajemen Konstruksi*. Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik. Magister Ilmu Teknik, Universitas Indonesia, Jakarta
- Cheah, C.Y.J. and Garvin, D. A. (2004). *Managing Quality*. The Free Press, New York.
- Ervianto, W. I. (2002). *Manajemen Proyek Konstruksi*. Andi, Yogyakarta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 19 Edisi 15*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hardjomuljadi, S. (2009), *Strategi Pra Kontrak Untuk Mengurangi Dampak Klaim Konstruksi Pada Proyek Pusat Listrik Tenaga Air Di Indonesia*, Disertasi, Universitas Tarumanagara, Jakarta
- Hardjomuljadi, S (2014). *Pengantar kontrak konstruksi (Fidic Condition of Contract)*, Kementrian Ristekdikti, Kementrian PUPR, Universitas Mercu Buana, Logos Publishing, Bandung
- Jakti, D. K. (2004). *Kiat Meraih Peluang di Era Kebangkitan Jasa Konstruksi, Profesionalisme Tulang Punggung Kompetensi dan Daya Saing*. PT Tren Pembangunan, Jakarta.
- Kadin. (2002). *Industri Jasa Konstruksi di Indonesia*. Kompartemen Jasa, Jakarta.
- Langford, D. and Male, S. (2001) *Strategic Management in Construction*, 2nd edn., Blackwell Science, Oxford.
- Lock, D. (1992). *Manajemen Proyek*. Edisi ketiga. Erlangga, Jakarta.
- Mahadi. (2009). *Manajemen Proyek*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Markus, G. (2008). *Strategi Bersaing Perusahaan*. Salemba Empat, Jakarta.

- Momaya, K. and Selby.K(1998). “International Competiveness Canadian Contruccion Industry: A Comparison with Japan and The United States”.*Canadian Journal Civil Engineering*.
- Mudita, P.K, Sudarsana, I K, dan Nadiasa, M (2016).”Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Waktu Tunggu Pengadaan Material Konstruksi Pada Proyek Gedung Di Kabupaten Badung”. *Jurnal Spektran*, Vol.4, No.2, hal 18-26.
- Muttaqin. Z.(2013). “Studi Tentang Faktor-Faktor Internal pada Perusahaan Jasa Konstruksi (Studi Kasus Pada Kontraktor Kualifikasi Menengah dan Kecil di Surakarta)”. *e-Jurnal Matriks Teknik Sipil*, Juni 2013/179.
- Porter, M.E . (2004). “The measurement of Organizational Commitment”. *Journal of Vocational Behavior*14, 224– 247.
- Porter, M.E. (1990). *The Competitive Advantage of Nation*. Bussines Review, Harvard, Boston.
- Pranoto. (2005). *Menyiasati KKN Sektor Konstruksi*. LPJK Indonesia, Jakarta.
- Rivai, V(2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan: Dari Teori ke Praktik*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Riyanto, Bambang, (2011). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Sandhyavitri, A. (2013). *Faktor Signifikan yang Mempengaruhi Daya Saing Kontraktor dan Konsultan Menghadapi Pasar Global Berdasarkan Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Eco Rekayasa, Vol. 9, No.2. September 2013.
- Santoso. S. (2006). *Menggunakan SPSS untuk Statistik Non Parametrik*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudarto. (2007). *Meningkatkan Kinerja Perusahaan Jasa Konstruksi di Indonesia*. CSIS, Jakarta.
- Sudomo dan Kuncoro. T (2017). “Kondisi Perusahaan Jasa Konstruksi di Kota Malang”.*Jurnal Bangunan*, Vol. 22, No.2, Oktober 2017: 51-66
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Suharto, I. (1995). *Manajemen Proyek: Dari Konseptual Sampai Operasional*. Erlangga, Jakarta.

- Suliyanto.(2006). *Metode Riset Bisnis*. Andi, Yogyakarta.
- Sutjipto. (1991). *Strategi Jasa Konstruksi Nasional dalam Era Globalisasi*. LIPI, Jakarta.
- Syah. M. S. (2004). *Manajemen Proyek Kiat Sukses Mengelola Proyek*, Cetakan Pertama, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Tangkilisan, Nogi S., Hesel. (2003). *Strategi Keunggulan Pelayanan Publik: Manajemen Sumber Daya Manusia Birokrasi Publik (Konsep-Teori & Praktik Manajemen Sumber Daya Manusia Berdasarkan Konsep Russel)*. YPAPI, Yogyakarta
- Tjiptono, F. (2003). *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Trisnowardono. N (2002). *Menuju Usaha Jasa Konstruksi yang Handal*. Penerbit Abdi, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 2 tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
- Wibowo. K (2016). “Model Strategi Pengembangan Daya Saing Konsultan Jasa Konstruksi”. *Science And Engineering National Seminar 2 (SENS 2)* - Semarang, 15 Oktober 2016.